

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kompetensi digital dan *change orientation* dengan kreativitas guru SMP dilaksanakan sejak bulan Januari hingga Juni 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara kompetensi digital dengan kreativitas guru SMP se-kecamatan Tambun Selatan, Kab. Bekasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi digital yang dimiliki guru, maka semakin tinggi pula tingkat kreativitas guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kemampuan guru dalam mengakses, mengelola, mengevaluasi, serta memanfaatkan teknologi digital memungkinkan guru untuk memperoleh berbagai sumber belajar, informasi, dan inspirasi yang dapat mendukung pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

2. Terdapat hubungan antara *change orientation* dengan kreativitas guru SMP se-kecamatan Tambun Selatan, Kab. Bekasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan menunjukkan bahwa guru yang memiliki orientasi perubahan yang tinggi cenderung memiliki kreativitas yang lebih baik dibandingkan guru yang kurang terbuka terhadap perubahan. Sikap positif terhadap perubahan membuat guru lebih

siap menghadapi berbagai tantangan pendidikan, termasuk perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, serta tuntutan pembelajaran abad ke-21.

3. Terdapat hubungan antara kompetensi digital dan *change orientation* secara bersama-sama dengan kreativitas guru SMP se-kecamatan Tambun Selatan, Kab. Bekasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi digital dan *change orientation* secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan menunjukkan bahwa kreativitas guru tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital, tetapi juga oleh kesiapan dan keterbukaan guru dalam menghadapi perubahan. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk kemampuan guru untuk menghasilkan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

B. Implikasi

1. Terdapat hubungan antara kompetensi digital dengan kreativitas guru SMP se-Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara kompetensi digital dengan kreativitas guru memberikan implikasi bahwa peningkatan kreativitas guru tidak dapat dipisahkan dari upaya penguatan kompetensi digital. Penguasaan teknologi digital memungkinkan guru untuk mengakses berbagai sumber belajar, mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, serta menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan

karakteristik peserta didik di era digital. Oleh karena itu, kompetensi digital perlu dipandang sebagai salah satu kompetensi inti yang harus dimiliki guru dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Secara praktis, hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya program pengembangan profesional guru yang berorientasi pada peningkatan kompetensi digital secara berkelanjutan. Sekolah dan pemerintah perlu menyediakan pelatihan, pendampingan, serta fasilitas teknologi yang memadai agar guru mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran secara optimal. Dengan meningkatnya kompetensi digital, diharapkan kreativitas guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran juga akan semakin berkembang sehingga mampu menghasilkan proses pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan bermakna

2. Terdapat hubungan antara *change orientation* dengan kreativitas guru SMP se-kecamatan Tambun Selatan, Kab. Bekasi

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara *change orientation* dengan kreativitas guru mengimplikasikan bahwa kreativitas guru tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh kesiapan psikologis dan sikap positif terhadap perubahan. Guru yang memiliki orientasi perubahan yang tinggi cenderung lebih mudah menerima inovasi, beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta mampu menjadikan perubahan sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan

keaktivitas guru perlu diimbangi dengan pembentukan budaya adaptif yang mendukung keterbukaan terhadap perubahan.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya peran kepala sekolah dan organisasi sekolah dalam membangun budaya kerja yang mendorong inovasi, pembelajaran berkelanjutan, dan kesiapan menghadapi perubahan. Lingkungan sekolah yang memberikan kesempatan kepada guru untuk bereksperimen, berkolaborasi, dan mengembangkan ide-ide baru akan memperkuat orientasi perubahan sekaligus meningkatkan kreativitas guru. Oleh karena itu, kebijakan sekolah hendaknya diarahkan pada penguatan budaya organisasi yang adaptif agar guru memiliki motivasi untuk terus berkembang mengikuti dinamika dunia pendidikan.

3. Terdapat hubungan antara kompetensi digital dan *change orientation* secara bersama-sama dengan kreativitas guru SMP se-kecamatan Tambun Selatan, Kab. Bekasi

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi digital dan *change orientation* secara bersama-sama berhubungan dengan kreativitas guru mengimplikasikan bahwa peningkatan kreativitas guru memerlukan pendekatan yang bersifat komprehensif. Kreativitas guru tidak cukup ditingkatkan hanya melalui penguasaan teknologi digital, tetapi juga harus didukung oleh kesiapan guru dalam menerima, mengelola, dan memanfaatkan perubahan secara positif. Sinergi antara kompetensi digital dan orientasi terhadap perubahan menjadi fondasi penting

bagi guru dalam menghasilkan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya penyusunan kebijakan pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan yang mengintegrasikan peningkatan kompetensi digital dengan penguatan budaya perubahan di sekolah. Program pelatihan guru hendaknya tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup pengembangan pola pikir adaptif, kemampuan berinovasi, serta kesiapan menghadapi perubahan. Dengan pendekatan yang terpadu tersebut, guru diharapkan mampu meningkatkan kreativitasnya secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang terlibat dalam upaya peningkatan kreativitas guru SMP se-kecamatan Tambun Selatan, Kab. Bekasi, yaitu:

1. **Bagi Guru dan Kepala Sekolah**, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi digital melalui pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan serta membangun budaya sekolah yang adaptif terhadap perubahan. Dengan demikian, guru terdorong untuk terus berinovasi dan meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran.
2. **Bagi Dinas Pendidikan**, diharapkan dapat menyusun kebijakan dan program yang mendukung peningkatan kompetensi digital guru serta penguatan

orientasi terhadap perubahan melalui pelatihan, pendampingan, dan penyediaan sarana prasarana yang memadai guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kreativitas guru, memperluas cakupan wilayah penelitian, atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih luas.